

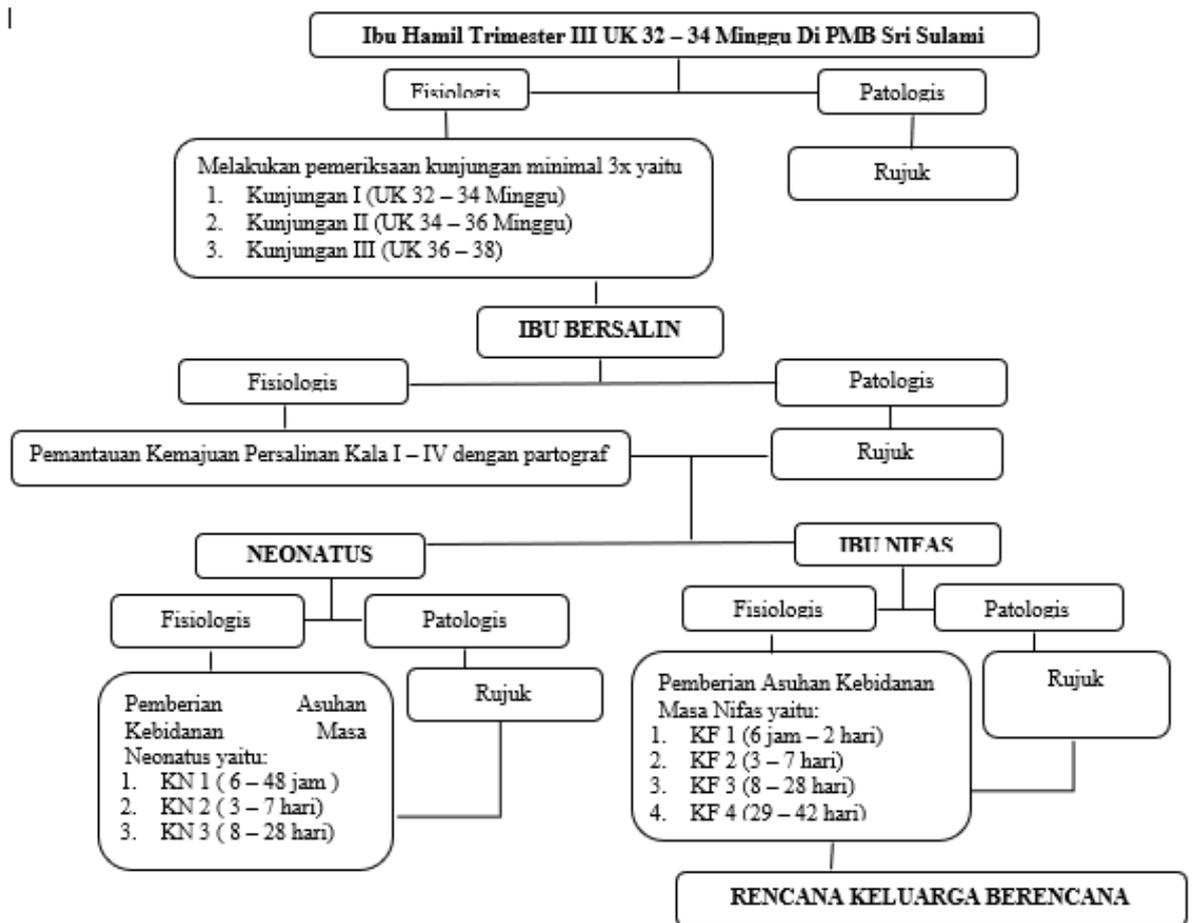
BAB III

METODE PENULISAN STUDI KASUS

3.1 Bentuk Asuhan Kebidanan

Bentuk asuhan kebidanan yang digunakan dalam penelitian ini adalah asuhan kebidanan kehamilan TM III kunjungan pertama dengan menggunakan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah varney yang meliputi pengkajian data dasar, interpretasi data, identifikasi masalah potensial, identifikasi kebutuhan segera, intervensi, implementasi, evaluasi dan catatan perkembangan kehamilan kunjungan berikutnya, persalinan hingga masa interval yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP

3.2 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan



Gambar 3.2 Kerangka Asuhan

3.3 Sasaran Asuhan Kebidanan

Sasaran asuhan kebidanan yaitu

- Ibu hamil usia kehamilan 32 – 36 minggu fisiologis
- Ibu bersalin fisiologis
- Ibu nifas fisiologis
- Bayi baru lahir dan neonatus fisiologis
- Ibu dalam masa interval (pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi) fisiologis.

3.4 Kriteria Subjek

Adapun kriteria subjek dalam studi kasus ini antara lain :

- a. Ibu hamil dengan usia kehamilan 32 – 36 minggu.
- b. Ibu hamil fisiologis dengan KSPR 2

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam asuhan kebidanan ini, instrumen yang digunakan adalah format pengkajian, KSPR, buku KIA ibu, alat pemeriksaan kehamilan lengkap, lembar catatan perkembangan, lembar penapisan, lembar observasi, partograf, timbangan, metlin, tensimeter, pita LILA, funandoskop, partus set, hecing set.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam asuhan kebidanan ini antara lain:

- a. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari klien yang berupa keterangan lisan atau bercakap - cakap dan bertemu langsung dengan klien. Pada asuhan kebidanan ini menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data subjektif kurang lebih selama 15 menit.

- b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen, laporan, surat - surat, catatan - catatan dan bahan - bahan berupa tulisan lain yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Dokumen yang digunakan dalam penulisan laporan asuhan kebidanan ini antara lain buku KIA.

- c. Observasi dan Pemeriksaan

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengamati secara langsung keadaan klien. Dalam observasi ini juga dilakukan pemeriksaan untuk mendukung hasil observasi pada asuhan kebidanan yang diberikan. Observasi dan pemeriksaan yang dilakukan pada studi kasus ini antara lain observasi dan pemeriksaan yang dilakukan minimal 3 kali kunjungan ANC. Observasi dan Pemeriksaan yang dilakukan pada ibu hamil trimester III mulai usia kehamilan 36 minggu adalah pemantauan kesejahteraan ibu dan janin. Pada ibu dilakukan pemeriksaan untuk memantau keluhan subjektif, keadaan umum ibu, tanda-tanda vital dan pertumbuhan berat badan. Pemantauan kesejahteraan janin meliputi DJJ, TBJ, letak, presentasi janin dan gerakan janin. Observasi dan pertolongan pada masa persalinan kala I - IV. Pada masa nifas pemeriksaan tanda – tanda vital, pemeriksaan fisik untuk mengecek involusi uteri. Pengukuran antropometri dan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir dan neonatus. Penapisan pada calon akseptor KB.

3.7 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

3.7.1 Tempat

Praktik Mandiri Bidan YS yang beralamat di Jl. Simpang Sulfat Selatan No. 30, Pandanwangi, Kec. Blimbing, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur

3.7.2 Waktu

Waktu yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal sampai dengan memberikan asuhan dimulai dari Desember 2022 sampai Juni 2023.

3.8 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

a. Etika

1) Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian diberikan sebelum dilakukan penelitian sehingga subjek penelitian mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian. Jika Ny. S bersedia menjadi subjek penelitian maka dipersilahkan menandatangani *informed consent* yang telah diberikan oleh peneliti.

2) Tanpa nama (*Anonymity*)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama nama subjek penelitian pada lembar pengumpulan data dan hanya menggunakan kode atau inisial nama depan. Misalnya, Ny.S.

3) Kerahasiaan (*Confidential*)

Pada penelitian ini, peneliti menjamin semua kerahasiaan data dan semua hal yang berkaitan dengan subjek penelitian.

4) Penolakan (*Right to self determination*)

Subjek penelitian mempunyai hak untuk memutuskan kesediaan atau menolak menjadi subjek penelitian.

5) Jaminan (*Right to full disclosure*)

Hak untuk mendapatkan jaminan dari tindakan yang diberikan, sebelum melakukan tindakan peneliti akan memberikan penjelasan tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan.

b. Prosedur Pelaksanaan

- 1) Perijinan yang berasal dari institusi (ketua jurusan), tempat penelitian (TPMB YS).
- 2) Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*) yang diberikan kepada responden sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditandatangani.
- 3) Tanpa nama (Anonymity). Dalam rangka menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusun tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan laporan tugas akhir cukup dengan memberi kode atau inisial saja.
- 4) Kerahasiaan (Confidential). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun